

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN (K3) KERJA TERHADAP KINERJA
KARYAWAN PADA PT. SEMEN BOSOWA MAROS BAGIAN SAFETY

Ni Wayan Sri Astuti

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar
niwayansriastuti772@gmail.com

ABSTRAK

Ni Wayan Sri Astuti (2020), Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Semen Bosowa Maros bagian Safety, Skripsi. Program studi manajemen, fakultas ekonomi, Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh **Dr. Abdi Akbar ST.MM** dan **Drs. Muh Taslim Dangnga, M.Si**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan bagian Safety PT. Semen Bosowa Maros. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan bagian safety yang berjumlah 35 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kusioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, analisis koefisien korelasi berganda dan analisis koefisien deteminasi dengan menggunakan Program IMB. *Statistical For Product Dan Service Sulotion* (SPSS) 21.

Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu keselamatan (X1) dan kesehatan kerja (X2) memiliki hubungan atau pengaruh secara parsial dan hubungan pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan.

Kata Kunci: Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Kinerja Karyawan

ABSTRACT

Ni Wayan Sri Astuti (2020), The Effect of Occupational Safety and Health on Employee Performance at PT. Semen Bosowa Maros Safety section, Thesis. Management study program, faculty of economics, Makassar State University. Supervised by **Dr. Abdi Akbar ST.MM** and **Drs. Muh Taslim Dangnga, M.Si**.

This study aims to determine the magnitude of the influence of Occupational Safety and Health on the Performance of Employees Safety PT. Semen Bosowa Maros. The population in this study were all safety section employees, amounting to 35 people. Data collection is done by using questionnaire and documentation methods. Data analysis techniques used are multiple regression analysis, multiple correlation coefficient analysis and analysis of the coefficient of detemination using the IMB Program. *Statistical For Product And Service Sulotion* (SPSS) 21.

These results indicate that the two independent variables namely safety (X1) and occupational health (X2) have a relationship or influence partially and the relationship of influence simultaneously on the dependent variable, namely Employee Performance.

Keywords: Safety, Occupational Health and Employee Performance

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia berperan penting bagi keberhasilan suatu perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu diperhatikan secara khusus oleh perusahaan. Kenyataan bahwa manusia sebagai aset utama dalam perusahaan atau organisasi, harus diperhatikan serius dan dikelola secara sebaik mungkin. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan berhasil maksimal dan memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan perusahaan. Dalam pengelolaan sumber daya manusia dibutuhkan manajemen yang mampu mengelola sumber daya manusia secara sistematis, efektif, dan efisien agar perusahaan berjalan dengan lancar dan optimal.

Keselamatan dan kesehatan kerja mengandung arti, bagaimana cara seseorang untuk menjaga diri atau orang lain karena beban kerja yang ada di lapangan mengharuskan seorang pekerja mendapat perlindungan tersebut agar mereka dapat bekerja secara maksimal. Untuk mengurangi kecelakaan kerja maka perusahaan wajib menerapkan sistem keselamatan kerja yang baik dan tegas, maka karena itu perlu dilaksanakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di dalam sebuah proyek untuk meningkatkan perlindungan kepada para pekerja dan kesehatana pekerja

2. TINJAUAN PUSTAKA

M.T.E. Hariandja (2002:02), bahwa Sumber Daya Manusia adalah salah satu faktor yang paling utama pada suatu perusahaan dilihat dari faktor-faktor lainnya selain modal usaha. Oleh karenanya, SDM sangat diperlukan untuk dikelola dengan baik agar efektivitas dan efisiensi perusahaan semakin meningkat.

Pengertian Umum Dan Tujuan Keselamatan Kerja. Penerapan Keselamatan Kerja pada suatu kegiatan merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seluruh pelaku Kegiatan Guna melindungi keamanan Para Pekerja. Keselamatan kerja adalah

sarana utama untuk pencegahan kecelakaan, cacat dan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja. Keselamatan kerja yang baik adalah pintu gerbang bagi keamanan tenaga kerja Keselamatan kerja menyangkut segenap proses produksi dan distribusi, baik barang maupun jasa.

Adapun indikator Keselamatan Kerja adalah:

a. indikator yaitu, menurut Mangkunegara (2002:170):

- 1) Keadaan tempat lingkungan kerja, yang meliputi:
 - Penyusunan dan penyimpanan barang-barang yang berbahaya yang kurang diperhitungkan keamanannya
 - Ruang kerja yang terlalu padat dan sesak
 - Pembuangan kotoran dan limbah yang tidak pada tempatnya.
- 2) Pemakaian peralatan kerja, yang meliputi:
 - Pengamanan peralatan kerja yang sudah using atau rusak
 - Penggunaan mesin, alat elektronik tanpa pengaman yang baik pengaturan penerangan

UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (UU Kesehatan) memandang upaya kesehatan kerja sangat penting untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan, serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Oleh karena itu kesehatan kerja diatur dalam bab tersendiri, yaitu Bab XII yang terdiri dari Pasal 164 sampai dengan Pasal 166.

Adapun indikator kesehatan Kerja adalah:

1. Bebas dari gangguan secara fisik dan psikis

Keadaan dan kondisi karyawan yang bebas dari gangguan fisik dan psikis dari lingkungan kerja akan mendorong produktifitas dan kinerja yang dihasilkan.

2. Bekerja sesuai waktu yang ditentukan

Bekerja sesuai dengan waktu yang sudah tentukan oleh perusahaan akan mengurangi tingkat kejenuhan dan rasa bosan karyawan, dan tentunya hal ini akan membuat karyawan terhindar dari stres kerja.

3. Perlindungan Karyawan

Perlindungan karyawan merupakan fasilitas yang diberikan untuk menunjang kesejahteraan karyawan

3. METODE PENELITIAN

a. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Umar (2002) menyatakan bahwa variabel dalam penelitian merupakan suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara yang satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut

2. Desain Penelitian

Penyusunan desain penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam melaksanakan penelitian sehingga peneliti dapat lebih terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan.

b. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang

sebagai sebuah semesta penelitian (Augusty Ferdinand, 2006).

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011) Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut.

c. Rancangan Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab agar memperoleh informasi yang dibutuhkan

2. Dokumentasi, yaitu dengan melakukann pengumpulan dan mempelajari dokumen-dokumen pendukung yang diperoleh secara langsung dari PT. Semen Bosowa Maros, seperti sejarahh singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan dokumen-dokumen pendukung lainnya

d. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau reduksi memiliki distribusi yang normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi

terjadi ketidaksamaan variansi dari residual dari pengamatan ke pengamatan yang lain.

4. Analisa Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dari variabel independen (X1, dan X2,) terhadap variabel dependen (Y) dengan model regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (kinerja karyawan).

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

e = Standart error

X1 = Keselamatan Kerja

X2 = Kesehatan Kerja

4. Hasil dan Pembahasan

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai PT. Semen Bosowa Maros Bagian Safety, menyebarkan sebanyak 35 kusioner semuanya telah terisi dan dikembalikan dengan jumlah yang sama sehingga kusioner yang dapat diolah sebanyak 35 (100%).

Terdapat beberapa karakteristik yang dimasukkan dalam penilaian ini, untuk mengetahui karakteristik responden yang dimaksudkan, maka

disajikan tabel mengenai responden sebagai berikut:

Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	35	100%
Perempuan	0	0
TOTAL	35	100%

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa pada penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 100%.

Tabel 2 Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia Responden (orang)	Frekuensi (orang)	Persentase
>41	28	80%
41-51 Tahun	7	20%
Total	35	100%

Dari tabel 2 diatas menunjukkan bahwa responden didominasi oleh karyawan bermur >41 tahun yaitu 80% atau sebanyak 28 orang dari jumlah responden 35 orang.

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase%
D3	6	17,14%
S1	23	74,29%
S2	6	17,14%
TOTAL	35	100%

Pada tabel 3 diatas terlihat bahwa responden PT. Semen Bosowa Maros berpendidikan pascasarjana lumayan tinggi. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pola pikir karyawan.

Hasil uji pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Berdasarkan pengujian dari olah data dengan menggunakan program computer SPSS (*Statistical Product Standars Sulition*) 21.0 for windows, maka diperoleh r hitung > dari r table = 0,282 (nilai r table untuk n=35). Sehingga semua indikator dari variabel penelitian ini adalah valid.

b. Uji Reabilitas

c. Variabel	Nilai Hitung Cronbach's Alpha	Keterangan
Keselamatan Kerja	0.686	Reliabel
Kesehatan Kerja	0.639	Reliabel
Kinerja Karyawan	0.838	Reliabel

Hasil pengujian reabilitas dalam tabel di atas menunjukkan semua variabel dalam penelitian mempunyai koefisien cronbach's alpha (a) yang lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kusioner adalah reliable.

c. Uji Normalitas

Berdasarkan pengolahan data yang diperhatikan pada tabel 11 menggunakan uji normalitas dengan rumus Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai KSZ sebesar 1.004 dan Asymp.sig. sebesar 0,626 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22998168
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.116
	Negative	-.176
Kolmogorov-Smirnov Z		1.044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.626

a. Test distribution is Normal.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.611	2.556		1.021	.315
1 Keselamatan Kerja	1.975	.113	.898	17.505	.000
Kesehatan Kerja	.213	.095	.115	2.233	.033

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Rumusan persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = 2.611 + 1.975X_1 + 0.213X_2$$

Interpretasi persamaan regresi tersebut adalah:

1. Nilai konstanta sebesar 2.611 artinya jika keselamatan kerja dan kesehatan kerja 0, maka kinerja karyawan nilainya adalah 2.611
2. Nilai koefisien regresi variabel keselamatan kerja sebesar 1.975 artinya jika kesehatan kerja mengalami kenaikan 1% maka kinerja karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 1.975
3. Nilai koefisien regresi variabel kesehatan kerja sebesar 0.213 artinya jika kesehatan kerja mengalami kenaikan 1% maka kinerja karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0.213.

e. Koefisien Determinasi berganda (R²)

Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.974 ^a	.949	.958	1.11286

a. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja

bahwa nilai koefisien determinasi (R square) yang digunakan untuk menghitung pengaruh independen (X terhadap variabel dependen Y sebesar) 0,974 atau 97,4%. Hal ini berarti bahwa sebesar 97,4% kinerja karyawan dipengaruhi oleh keselamatan, kesehatan kerja. Adapun 2,6 kinerja karyawan dipengaruhi oleh factor-factor lainnya yang tidak diteliti.

f. Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.611	2.556		-1.021	.315
1 Keselamatan Kerja	1.975	.113	.898	17.505	.000
Kesehatan Kerja	.213	.095	.115	2.233	.033

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Uji –t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Melalui uji-t dapat juga diketahui mengenai informasi tentang seberapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap kinerja

karyawan. Dengan menggunakan sampel sebanyak 35 orang karyawan dengan $df = n - 2$ atau $df = 35 - 2 = 33$ maka, diperoleh t_{tabel} (2,036) dengan tingkat signifikansinya $> (\alpha) 0,05$.

g. Uji Simultan (Uji-f)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	955.249	2	477.624	297.139	.000 ^b
Residual	51.437	32	1.607		
Total	1006.686	34			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja

Pada tabel diatas menunjukkan angka hasil uji F menghasilkan F_{hitung} sebesar 297.139. sementara itu nilai pada tabel distribusi nilai F pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% adalah 3,28. Oleh karena $F_{hitung} 297.139 > F_{tabel} 3,28$ maka H_0 ditolak, dengan tingkat signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0.05) artinya antara keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan.

5. PENUTUP

a. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Semen Bosowa Maros. Artinya semakin tinggi tingkat keselamatan karyawan maka semakin

tinggi pula tingkat kinerja yang dimiliki oleh karyawan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Semen Bosowa Maros. Artinya semakin tinggi tingkat kesehatan karyawan maka semakin tinggi pula kinerja yang dimiliki oleh karyawan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Semen Bosowa Maros. Artinya semakin tinggi tingkat keselamatan dan kesehatan karyawan maka semakin tinggi pula kinerja yang dimiliki oleh karyawan.

b. Saran

1. Bagi PT. Semen Bosowa Maros
 - a. Perusahaan PT. Semen Bosowa Maros lebih memperhatikan factor keselamatan kerja. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian bahwa bahwa variabel keselamatan lebih berpengaruh terhadap kinerja karyawan, karena ada beberapa hal yang membahayakan keselamatan kerja seperti terjadinya patah tulang,

sengatan listrik. Hal ini terjadi karena tempat kerja yang beresiko lebih besar dari tempat yang lainnya. Oleh karena itu sebelum melakukan pekerjaan, sebaiknya melakukan pengecekan pada barang sebelum barang akan digunakan.

- b. Perusahaan juga sebaiknya memperhatikan faktor kesehatan kerja, karena kondisi pabrik yang lebih banyak berdebu sehingga ini berpotensi menyebabkan terjadinya infeksi saluran pernapasan terhadap karyawan yang beraktifitas dipabrik tersebut. Karena keadaan tersebut karyawan harus rajin menggunakan masker dan melakukan pengecekan kesehatan kepada karyawan yang beraktifitas di bagian pabrik.

B. Bagi karyawan

- a. Dari penelitian diketahui bahwa sebagian besar kinerja karyawan menyatakan bahwa dengan adanya keselamatan dan kesehatan karyawan, karyawan dapat meningkatkan kinerjanya. Dengan cara meningkatkan

kemampuannya dan kesadaran akan tanggung jawab pekerjaannya.

6. REFERENSI

Ardana, I Komang dkk.(2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jogjakarta: Graha Ilmu.

Astuti, Okky Suli. (2011). *Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT. Indmira Citra Tani Nusantara di Yogyakarta*. Skripsi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”

Barthos, Basir.(2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro*. Jakarta: Bumi Aksara

Deslinatika, Putri intan. 2017. *Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan PT. Bukit Asam (Persero) TBK. Unit Pelabuhan Tarahan*. Skripsi. Universitas Lampung.

DITJEN. *Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi*. 2006. *Himpunan Peraturan Perundang – undangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Indonesia.

Ghozali, Iman. (2005) *Analisis Multivariat dengan program SPSS*. Edisi Empat Jakarta: Erlangga

Hariandja, Marihot Tua Efendi, (2002), *Manajemen Sumber Daya Manusia, Grasindo*. Jakarta

Hasibuan, Malayu. S .P. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Herman, Sofyandi. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan. Jakarta: PT. Prenhallindo.

Ifani, Grisma dan Nugraheni, Rini. 2013. “Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. Apac Inti Corpora Bawen Jawa Tengah Unit Spinning 2)”. *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*. Vol.10, No.2, Hal.160-166